

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat di mana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Dalam definisi lainnya, perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan.

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah berkembang pesat, terlebih dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada juga yang tidak terdaftar. Bagi sebuah perusahaan yang telah terdaftar dipemerintahan, mereka memiliki ada usaha untuk perusahaannya (status perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah secara resmi). Perusahaan yang terdaftar di dalam pasar modal maka dapat memperdagangkan sahamnya secara bebas dan investor dapat membeli atau menjual saham tersebut sesuai dengan kebijakannya.

Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal, sedangkan perusahaan pihak yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Pasar modal utama di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor yang salah satunya adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Semakin tinggi tingkat pengembalian saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Harjito (2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Munawir (2014) rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas / *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba / *profit* dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan *ekuitas* berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap perusahaan mengenai aspek perusahaan dimasa mendatang karena tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi pula minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi (2014), hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan

yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Martha (2018), Ruzikna (2018), dan Diah (2019) menunjukkan jika variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Sihontang (2017), Ahyundasari (2021) serta penelitian Putra (2016) menunjukkan variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Sihontang (2017), Martha (2018), Suewardi (2017), Ahyundasari (2021), Ayuningtyas (2020), Ruzikna (2018), Diah (2019) serta Putra (2016) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Meivinia (2018), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Sihontang (2017) serta Ahyundasari (2021) menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Febrianti (2020), Ruzikna (2018) serta Ayuningtyas (2020) menunjukkan variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terjadi dari beberapa hasil penelitian terdahulu pada variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan kebijakan hutang

terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”**.

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu batasan dalam penelitian ini adalah membahas permasalahan yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi untuk perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di BEI ?
3. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di BEI?

4. Apakah Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara simultan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Dapat mengetahui hasil penelitian peneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020).
2. Untuk menambah wawasan serta memperbanyak pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil dari penelitian ini di harapkan mahasiswa dapat mengerti lebih dalam tentang Nilai Perusahaan yang telah diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran dikemudian hari.
4. Bagi peneliti hal ini dijadikan tempat untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Manajemen Universitas Darma Persada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi dasar pertimbangan oleh para praktisi baik perusahaan atau pelaku bisnis dalam proses pengambilan keputusan khususnya dalam bidang keuangan.
2. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk penelitian berikutnya.